

DESAIN GRAFIS: Warna & Bentuk

Ocvita Ardhiani

Referensi:

- Laksana, Deddy Award Widya. Tahun (-). Pengantar Desain Grafis. *E-book*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Monica & Laura Christina Luzar. 2011. Efek Warna Dalam Dunia Desain Dan Periklanan. *Jurnal HUMANIORA Vol.2 No.2 Oktober 2011: 1084-1096*

Desain?

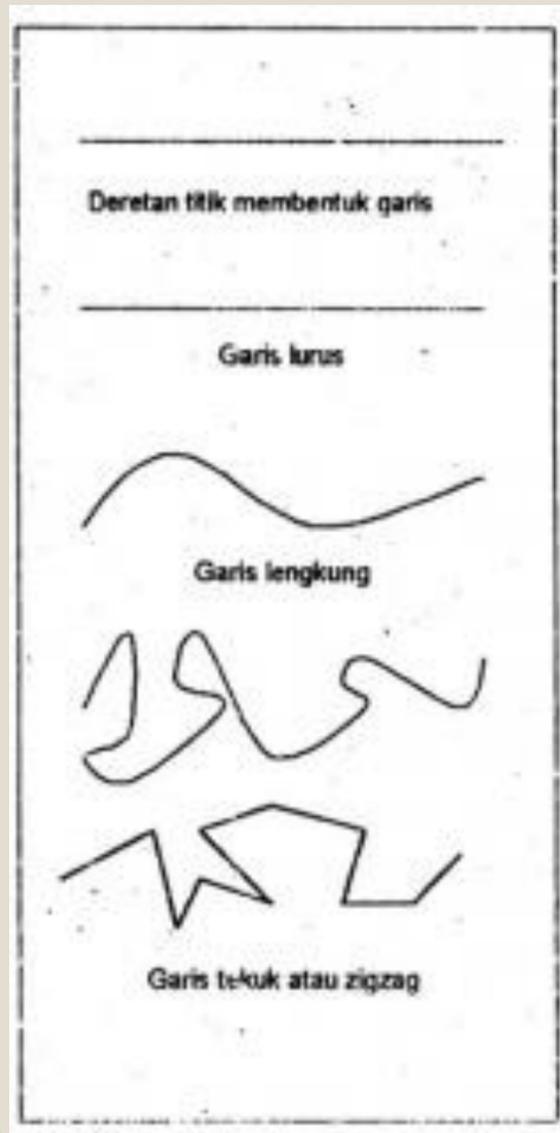
Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan.

Unsur dalam desain grafis sama seperti unsur dasar dalam disiplin desain lainnya. Unsur-unsur tersebut (termasuk *shape*, bentuk (*form*), tekstur, garis, ruang, dan warna) membentuk prinsip-prinsip dasar desain visual.

Prinsip-prinsip tersebut, seperti keseimbangan (*balance*), ritme (*rhythm*), tekanan (*emphasis*), proporsi ("*proportion*") dan kesatuan (*unity*), kemudian membentuk aspek struktural komposisi yang lebih luas. Desain adalah proses panjang dalam pekerjaan yang erat kaitannya dengan seni untuk mencapai tujuan tertentu

UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA:

Unsur Desain Garis



Sebagai unsur visual, garis memiliki **pengertian**

- (1) tanda atau markah yang memanjang yang membekas pada suatu permukaan dan arah
- (2) batas suatu bidang atau permukaan, bentuk atau warna
- (3) sifat atau kualitas yang melekat pada objek lanjar/ memanjang.

Ditinjau dari segi jenisnya:

- **Garis lurus** : Berkesan tegas dan lancar;memilik arah yang jelas ke arah pangkal atau ujungnya
- **Garis lengkung**: Garis lengkung baik yang lengkung sederhana maupun berganda berkesan lembut, kewanitaan dan luwes. Seakan bergerak lamban, berkelok arahnya,
- **Garis tekuk atau zigzag**: Seakan bergerak meliuk berganti arah atau tak menentu arahnya. Penampilannya membentuk sudut-sudut atau tikungan-tikungan yang tajam, terkadang berkesan tegar dan tegang

Dari segi arah:

- Garis tegak: Penampilannya berkesan kokoh, memiliki vitalitas yang kuat
- Garis datar: Berkesan tenang dan mantap, meluas
- Garis silang: Berkesan limbung, goyah, bergerak dan giat.

UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA:

Unsur Desain Raut

Raut dapat dipandang sebagai perwujudan yang dikelilingi oleh kontur, baik untuk menyatakan sesuatu yang pipih dan datar, seperti pada bidang, maupun yang padat bervolume, seperti pada gumpal atau gempal (mass). Tetapi raut juga dapat terbentuk oleh sapuan-sapuan bidang warna

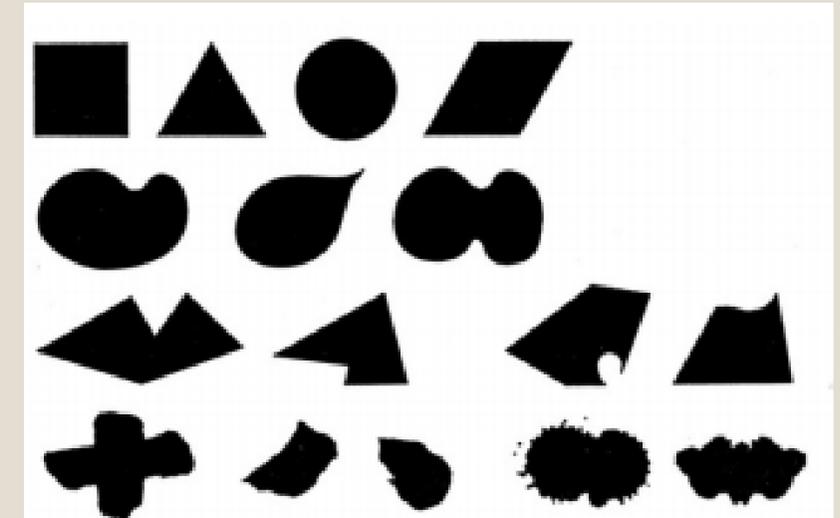
Dari segi perwujudannya raut dapat dibedakan menjadi (wong, 1972):

(1) Raut geometris: Raut yang berkontur atau dibatasi oleh garis lurus atau lengkung yang mekanis, seperti bangun yang terdapat dalam geometri ilmu ukur. Raut geometris yang terpokok adalah **lingkaran, persegi dan segitiga**

(2) Raut organis: Raut yang bertepi lengkung bebas,

(3) Raut bersudut banyak: Memiliki banyak sudut, berkontur zigzag.

(4) Raut tak beraturan: Raut yang dibatasi oleh garis lurus dan lengkung tak beraturan mungkin karena tarikan tangan bebas, terjadi secara kebetulan, atau melalui proses khusus yang mungkin sulit dikendalikan, misalnya perwujudan raut yang terbentuk karena tumpahan tinta atau sapuan bebas suatu warna



UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA:

Unsur Desain Bentuk

Bentuk dihasilkan dari garis-garis yang tersusun sedemikian rupa. Bentuk dibagi menjadi bentuk 2 dimensi (dwimatra) dan 3 dimensi (trimatra), masing-masing bentuk mempunyai arti tersendiri, juga tergantung kepada budaya yang membentuknya. Dalam desain, bentuk tidak hanya mendefinisikan sebuah obyek tetapi juga bisa mengkomunikasikan sebuah gagasan

Secara umum bentuk **dua dimensi dibagi 3 macam:**

- Bentuk geometris, bentuk yang sangat umum dan terstruktur (kotak, segi tiga, lingkaran, dan banyak lainnya)
- Bentuk natural, yaitu bentuk hewan, tumbuhan dan manusia yang merupakan bentuk-bentuk yang tidak beraturan dan mudah berubah
- Bentuk abstrak, yaitu bentuk natural yang disederhanakan, misalkan symbol pada fasilitas orang cacat, dan sebagainya

Bentuk Dasar **Tiga Dimensi dan Variasinya:**

- Box (Boks)
- Ball (Bola)
- Cone (Kerucut / Tirus)
- Cylinder (Silinder / Tabung)
- Tube / Pipe (Pipa)
- Doughnut (Donat / Torus)
- Pyramid (Piramid)
- Knot (Karet simpul)
- Rounded Box (Kotak Tumpul)
- Capsule (Kapsul)
- Spring (Per)

UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA:

Unsur Desain Warna (Terminologi Warna)

Warna ialah kualitas rupa yang dapat membedakan kedua objek atau bentuk yang identik, ukuran dan nilai gelap terangnya. Warna berkaitan langsung dengan perasaan dan emosi, karena itu warna menjadi unsur penting dalam ungkapan seni rupa dan desain.

Warna adalah faktor yang sangat penting dalam komunikasi visual. Warna dapat memberikan dampak psikologis, sugesti, suasana bagi yang melihatnya.

Warna mempunyai beberapa **fungsi**:

- (1) fungsi identitas**, orang mengenal sesuai dari warnanya, seperti seragam, bendera, logo perusahaan, dan lain-lain;
- (2) fungsi isyarat**, warna memberikan tanda-tanda atas sifat dan/atau kondisi, seperti merah dapat memberikan isyarat marah atau bendera putih mengisyaratkan menyerah;
- (3) fungsi psikologis**, warna juga memberikan kesan terhadap yang melihat, seperti misalnya warna hijau rumput dapat memberikan kesan yang menyegarkan; dan (4) fungsi alamiah, warna adalah properti benda tertentu, seperti buah tomat berwarna merah jarang ada yang berwarna hitam



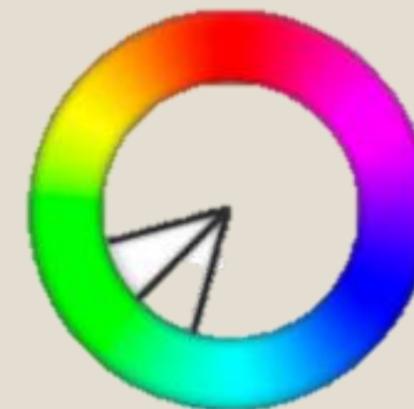
Lingkaran Warna

UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA: Unsur Desain Warna (Terminologi Warna), Lanjutan...

Ada beberapa istilah yang berhubungan dengan warna yang sering digunakan dalam dunia desain. Misalnya, hue, sebutan lain untuk warna.

- **Warna primer** adalah warna dasar dalam lingkaran warna, yaitu merah, biru, dan kuning.
- **Warna sekunder** adalah warna yang dihasilkan dari pencampuran dua warna primer dengan perbandingan yang sama. Contoh: Oranye merupakan hasil pencampuran kuning dan merah, hijau merupakan hasil pencampuran biru dan kuning, sedangkan ungu merupakan hasil pencampuran biru dan merah.
- **Warna tersier** merupakan warna yang dihasilkan oleh pencampuran warna primer dan warna sekunder yang berada di sebelahnya dalam lingkaran warna

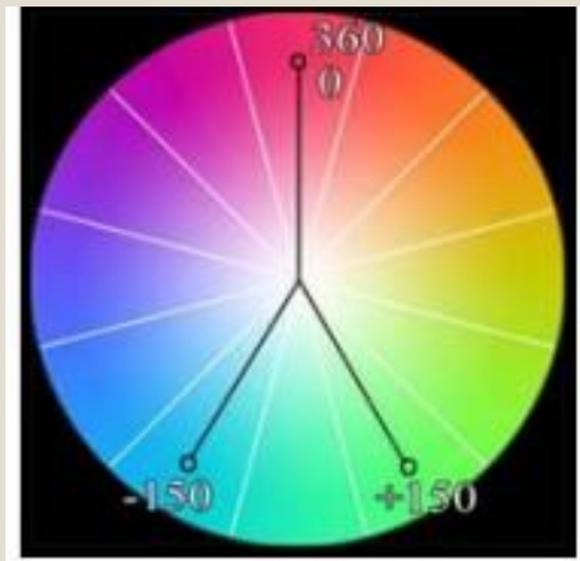
- **Warna additive** adalah warna yang digunakan dalam tampilan layar monitor, tidak untuk kebutuhan cetak. Warna yang dimaksud adalah Merah, Hijau, dan Biru (RGB)
- **Warna subtractive** adalah warna yang dihasilkan dari pigmen warna, seperti cat atau tinta cetak. Yang termasuk dalam warna ini adalah Cyan, Magenta, Yellow, Black (CMYK).
- **Warna analog** merupakan 3 warna yang bersebelahan dalam lingkaran warna. Misalnya Merah-Oranye-Kuning, Oranye-Oranye KuningKuning, Hijau-Hijau Kebiruan-Biru, dan lain-lain.



Warna Analog

UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA: Unsur Desain Warna (Terminologi Warna), Lanjutan...

- **Warna komplementer** adalah warna yang letaknya saling berseberangan dalam lingkaran warna. Contohnya Merah dengan Hijau, Kuning dengan Ungu, Biru dengan Oranye, dan lain-lain.
- **Warna split komplementer** merupakan warna-warna yang letaknya saling berseberangan namun bergeser ke samping kiri dan kanan. Contohnya Merah-Hijau Biru-Hijau Kuning, Ungu-Hijau Kuning Oranye Kuning, dan lain-lain



Warna Split Komplementer



- **Warna panas** adalah warna-warna yang mengandung unsur merah dan warna merah itu sendiri, contohnya merah, oranye, oranye kemerahan, terakota, merah maroon, dan lain-lain.
- **Warna dingin** yaitu warna-warna yang mengandung unsur biru dan warna biru itu sendiri, contohnya biru, hijau, ungu kebiruan, hijau tosca, biru muda, dan lain-lain.

UNSUR DESAIN GARIS, RAUT, BENTUK & WARNA: Unsur Desain Warna (Terminologi Warna), Lanjutan...

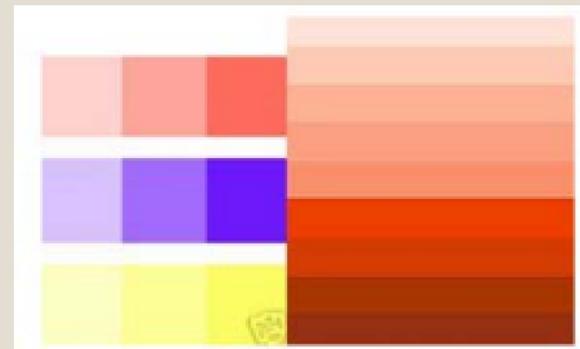
- **Warna light** adalah warna yang mengandung unsur putih di dalamnya, sering juga disebut warna pastel atau warna pucat. Contohnya pink muda, kuning pucat, biru langit, krem, dan lain-lain.
- **Warna dark** merupakan warna-warna yang mengandung unsur hitam di dalamnya misalnya merah tua, merah maroon, biru tua, hijau lumut, coklat, abu-abu, dan lain-lain
- **Warna bright atau vivid** adalah warna-warna yang tingkat brightness-nya tinggi contohnya oranye, merah, biru, dan lain-lain.
- **Warna akromatik** merupakan beberapa tingkatan gradasi warna dari hitam ke putih, termasuk warna abu-abu
- **Warna monokromatik** adalah beberapa tingkatan gradasi warna dari satu warna ke putih (tints) atau ke hitam (shades).



Warna light



Warna dark



Warna monokromatik



Warna akromatik



Warna bright/ vivid

Simbolis Warna

Warna, yang umum dilihat atau sering disebut warna universal, mempunyai arti dan pengaruh yang berbeda. Apabila dikaitkan dengan desain grafis, produk, iklan, atau promosi, warna memberikan peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelian, memperkuat citra sebuah produk serta meningkatkan citra bisnis. Warna juga mempengaruhi kenyamanan lingkungan, yaitu lingkungan di mana tempat orang berbelanja atau membeli sesuatu

Banyak rumah makan atau yang berhubungan dengan makanan dan minuman menggunakan nuansa warna merah. Karena warna merah dipercaya dapat memberikan efek penambah nafsu makan. Contohnya KFC, Pizza Hut, McDonald, Coca Cola dan lain-lain



Simbolis Warna

Ada beberapa warna yang sudah umum, arti dari masing-masing warna tersebut serta pengaruhnya terhadap psikologis manusia

MERAH

Merah diasosiasikan dengan api, darah, sex. Postifnya yaitu semangat, cinta, darah, energi, antusiasme, panas, kekuatan. Sementara, negatif yaitu agresif, kemarahan, perang, revolusi, kekejaman, ketidaksopanan. Efek pada produk adalah warna yang dominan, berkesan kecepatan dan aksi, menstimulasi detak jantung, nafas, dan nafsu makan, orang atau benda akan terlihat lebih besar jika menggunakan warna merah, mobil merah lebih menarik perhatian. Hubungan pada budaya lokal adalah kematian (Afrika), maskulin (Perancis), pernikahan, keberuntungan, kebahagiaan (Asia), simbol tentara (India), kesedihan (Afrika Selatan).



Simbolis Warna, Lanjutan..

KUNING

Kuning diasosiasikan dengan sinar matahari. Positifnya yaitu intelek, kebijaksanaan, optimisme, cahaya, kegembiraan, idealisme. Sementara, negatifnya yaitu kecemburuan, pengecut, ketidakjujuran, waspada. Efek pada produk, yaitu warna yang paling menarik perhatian, lebih terang dibanding warna putih, melambangkan kecepatan dan metabolisme, menyakitkan mata, warna kuning muda dapat menambah konsentrasi. Hubungan pada budaya lokal yaitu digunakan pada jubah pendeta (Buddha), kesedihan (Mesir dan Burma), simbol kemakmuran (India), digunakan untuk perayaan musim semi (Hindu), keberanian (Jepang).



BIRU

Biru diasosiasikan dengan laut dan langit. Positifnya yaitu pengetahuan, kesejukan, kedamaian, maskulin, kontemplasi, kesetiaan, keadilan, intelektual. Sementara, negative nya adalah depresi, dingin, kelesuan. Efek pada produk warna biru pada makanan sangat jarang karena dianggap dapat merusak selera makan, menyebabkan tubuh memproduksi rasa tenang dan santai, beberapa orang mengatakan merasa lebih produktif di dalam ruangan berwarna biru, warna biru pada seragam menyimbolkan kesetiaan dan kepercayaan. Hubungan pada budaya lokal yaitu maskulin (hampir di seluruh dunia), warna untuk anak kecil perempuan (Cina), kesedihan (Iran), cinta (tradisi pengantin Barat), warna corporate perusahaan (seluruh dunia).

Simbolis Warna, Lanjutan..

Hijau

Diasosiasikan dengan tumbuhan, natural, lingkungan. Sisi positifnya adalah kesuburan, uang, pertumbuhan, penyembuhan, kesuksesan, natural, harmoni, kejujuran, muda. Negatifnya bisa berarti rakus, iri, muak, racun, kerusakan karena lumut, tidak berpengalaman. Efek pada produk di antaranya adalah warna yang 'ramah' terhadap mata, menyejukkan dan menenangkan, biasanya digunakan oleh rumah sakit untuk memberi kenyamanan pada pasien, memberikan kesan teratur, memberikan kesembuhan. Sementara, hubungan pada budaya lokal disimbolkan sebagai surge (Islam), simbol utama Irlandia, kesuburan (Yunani), melambangkan kemauan keras (penduduk asli Amerika).



Ungu

Diasosiasikan dengan keagungan, spiritualitas. Sisi positifnya adalah kemewahan, kebijaksanaan, imajinasi, keajaiban, tingkatan, inspirasi, kekayaan, penghargaan, mistik. Negatifnya bisa berarti kekejaman, berlebihan. Efek pada produk yaitu ungu memberikan kesan feminin dan romantik, terkadang diasosiasikan dengan homoseksual, sering disebut imitasi, pada jaman kerajaan disimbolkan dengan kekayaan dan kerajaan. Hubungan pada budaya lokal adalah mengindikasikan kematian (Amerika Latin), digunakan pada saat seorang istri mengalami kedukaan karena kematian suaminya (Thailand), melambangkan perayaan dan arogansi (Jepang).



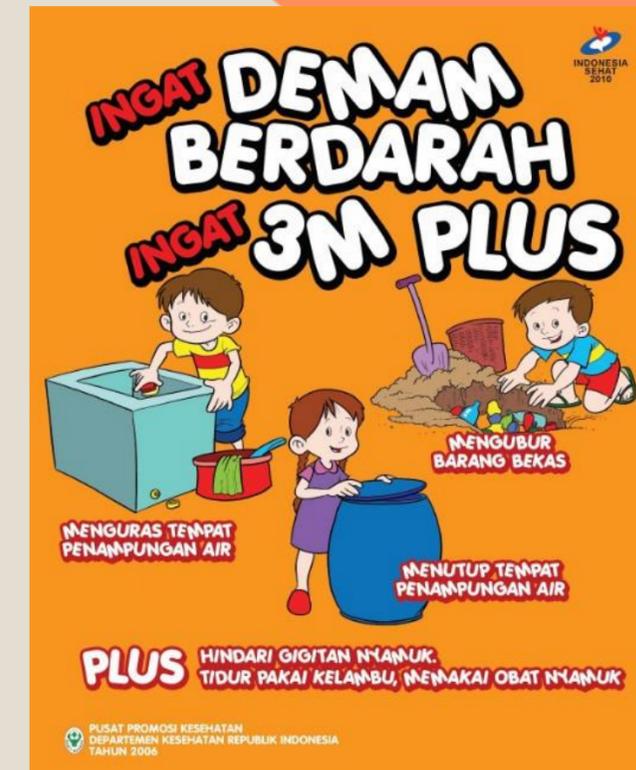
Simbolis Warna, Lanjutan..

Oranye

Diasosiasikan dengan musim semi dan jeruk. Positifnya adalah memberikan tambahan energi, kreativitas, keunikan, stimulasi, sosial, kesehatan, aktivitas. Negatifnya adalah kegilaan, trend, berisik. Efek pada produk adalah penambah nafsu makan, ruangan yang berwarna oranye akan membuat orang cenderung berpikir dan berbicara, ruangan berwarna oranye menyuarakan persahabatan dan kegembiraan, menambah kewaspadaan maka sering dipakai untuk seragam pekerja. Hubungan pada budaya lokal adalah merujuk pada gerakan agama Protestan (Irlandia), berhubungan dengan pembelajaran dan kekeluargaan (budaya Amerika pribumi), merujuk pada agama Hindu (India), warna nasional dari monarki (Belanda).

Hitam

Diasosiasikan dengan malam dan kematian. Positifnya adalah kekuatan, kekuasaan, berat, kemewahan, elegan, formal, serius, bergengsi, kesunyian, misteri. Efek pada produk adalah pakaian berwarna hitam membuat seseorang terlihat kurus, warna hitam membuat warna lain terlihat lebih terang, pada terapi psikis, warna hitam memberi efek meningkatkan kepercayaan diri dan kekuatan, diasosiasikan dengan kerahasiaan. Hubungan pada budaya lokal adalah warna hitam untuk anak kecil laki-laki (Cina), diasosiasikan dengan karir, pengetahuan, kesedihan, penebusan dosa (Asia pada umumnya), pemberontak (Amerika, Eropa, kaum muda Jepang).



Simbolis Warna, Lanjutan...

Putih

Diasosiasikan dengan sinar dan kemurnian. Positifnya adalah sempurna, pernikahan, bersih, kebajikan, kejujuran, sinar, kelembutan, suci, sederhana. Negatifnya adalah rapuh, terisolasi. Efek pada produk adalah pada budaya tertentu warna putih pada pakaian memberikan simbol keberuntungan dalam pernikahan, putih adalah warna penyeimbang yg sangat baik, manjur dalam mengobati rasa sakit kepala, sinar putih yang terang dapat membutakan mata, diasosiasikan dengan malaikat dan Tuhan. Hubungan pada budaya lokal adalah warna pemakaman (Jepang dan Cina), simbol menyerah (seluruh dunia), mengidentikkan dengan orang kulit putih/Kaukasian (Eropa, Amerika), mengundang kesedihan pada pernikahan (India).



Abu-abu

Diasosiasikan dengan netral. Positifnya adalah seimbang, keamanan, masuk akal, klasik, sederhana, dewasa, intelek, keadilan. Negatifnya adalah kurang tanggung jawab, ketidakpastian, labil, tua, membosankan, cuaca buruk, kesedihan. Efek pada produk yaitu mempengaruhi kekuatan emosi, penyeimbang antara warna hitam dan putih, sebagai warna pendukung. Hubungan pada budaya lokal diasosiasikan dengan kesetiaan dan persahabatan (penduduk asli Amerika), menyimbolkan industri sebagai lawan dari hijau yang menyimbolkan lingkungan (Amerika), biasa dianggap sebagai simbol uang dan perak (seluruh dunia).



Terima Kasih